

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif dalam konteks khusus yang dialami, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang berasal dari prosedur penelitian.²⁸ Data yang diperoleh berupa kata, kalimat, atau gambar disebut sebagai data kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi selama observasi, khususnya pada penerapan optimalisasi produksi dengan menggunakan metode *Total Quality Management* (TQM) dalam meningkatkan omset penjualan (studi pada PT. Gendoel Karya Nusantara).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, merujuk pada pendapat sujarweni dalam bukunya “Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi”, yang menyatakan bahwa studi kasus merupakan penelitian mendalam terhadap manusia, peristiwa, atau latar dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu kasus.²⁹ Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif yaitu memanfaatkan data lapangan untuk memverifikasi teori yang muncul di lapangan, serta terus diperbaiki sepanjang proses penelitian yang dilakukan secara berulang.³⁰

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 7.

²⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 24.

³⁰ Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2023), 26-27.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Pendekatan Kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan esensial. Peneliti berperan sebagai elemen utama dalam menemukan nilai-nilai serta sebagai alat untuk mengumpulkan data. Peneliti memperoleh informasi dengan mengumpulkan data secara mendalam, sehingga lokasi dan keberadaan peneliti dapat dipahami oleh subjek dan responden. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti secara langsung sebagai pengamat di lapangan bertujuan untuk memahami apa yang terjadi dan bagaimana operasional langsung di PT. Gendoel Karya Nusantara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Gendoel Karya Nusantara yang beralamat di Jl. Raya Rengel-Widang, Dolok, Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62382.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan Tindakan, sementara data lain seperti dokumen dianggap sebagai data tambahan.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung disampaikan kepada pengumpul data. Data ini berbentuk kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian, diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui

³¹ Zafri, Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 52.

pengamatan terhadap proses produksi pada PT. Gendoel Karya Nusantara serta wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti pemilik, bagian produksi, para karyawan, dan konsumen.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul, baik melalui orang maupun dokumen tertulis. Sifatnya lebih formal dan sering disebut sebagai “sumber pustaka baku” atau memiliki karakter yang lebih permanen, dengan periode atau masa terbit yang umumnya lebih lama. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, artikel, skripsi, dan media massa yang berkaitan dengan upaya optimalisasi produksi untuk meningkatkan omset penjualan PT. Gendoel Karya Nusantara.³²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kunci keberhasilan sebuah penelitian. Tanpa teknik yang tepat, kita tidak akan bisa memperoleh data yang berkualitas untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti. Melalui wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal secara lebih mendalam tentang responden dalamn menginterpretasikan situasi dan fenomena yang ada. Sesuai

³² Ibid 62.

dengan jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan dalam pedoman wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini, kreativitas pewawancara sangat diperlukan, karena hasil wawancara tergantung pada pewawancara yang menjadi pengemudi jawaban informan. Subjek informan kunci dalam penelitian ini adalah mereka yang terkait dengan penerapan optimalisasi produksi dengan menggunakan metode *Total Quality Management* (TQM) dalam meningkatkan omset penjualan, yaitu owner, konsumen, HRD admin, karyawan,

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data.³³ Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga peneliti mengetahui situasi dan kondisi di lapangan sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Data yang dibutuhkan meliputi data-data terkait dengan manajemen produksi PT. Gendoel Karya Nusantara, seperti data bahan-bahan produksi, data perincian modal produksi, data fasilitas produksi dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan dan mencatat berbagai jenis bukti, seperti tulisan, gambar, foto, video, atau benda-

³³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

benda Sejarah, untuk merekam suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi. Menurut Sugiono, beliau menyatakan bahwa dokumen adalah catatan atau rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental (seperti bangunan, atau patung). Dengan demikian, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari dokumen-dokumen tersebut.³⁴ PT. Gendoel Karya Nusantara telah menjadi sumber data peneliti. Melalui dokumentasi yang ada, seperti foto dan catatan keuangan, peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai proses produksi dan manajemen usahanya.

F. Analisi Data

Analisis data adalah proses yang sistematis untuk mengolah data kualitatif (seperti hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumen), menjadi informasi yang bermakna. Proses ini memiliki beberapa tahap, mulai dari pengorganisasian data, mencari pola, hingga menarik kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, meliputi:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*date reduction*)

Reduksi data atau merangkum informasi fokus pada hal-hal penting yang perlu didiskusikan atau diringkas. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat abstraksi atau merangkum informasi inti agar tetap relevan dalam penelitian. Artinya, proses reduksi ini dilakukan peneliti secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung untuk menghasilkan catatan inti dari data yang dikumpulkan. Reduksi bertujuan untuk

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

mengoordinasikan informasi yang diperoleh dari lapangan, karena data yang diperoleh seringkali sangat kompleks dan sering kali tercampur dengan informasi yang tidak relevan.³⁵

2. Penyajian Data (*date display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan utama dari pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah untuk memastikan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan ulang dan wawancara tambahan untuk memperkuat hubungan dengan narasumber dan mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 47-48.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti akan lebih teliti dan konsisten dalam mengamati, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan cara membandingkan dengan sumber data lain yang *independent*. Menurut Patton ada dua cara utama untuk memverifikasi temuan penelitian melalui triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber, artinya membandingkan data hasil pengamatan dan hasil dari wawancara, jika dirasa ada perbedaan dari kedua data tersebut maka peneliti dapat menggali data dari sumber lain sehingga mendapatkan hasil data yang sama. Misalnya peneliti mencari data optimalisasi produksi dengan metode *Total Quality Management* (TQM) dalam meningkatkan omset penjualan (studi pada PT. Gendoel Karya Nusantara), maka peneliti membandingkan jawaban dari hasil wawancara owner, karyawan, dan konsumen.
- b. Triangulasi dengan metode, artinya menggunakan cara pengecekan penemuan hasil penelitian dengan teknik beberapa pengumpulan data. Misalnya, data yang didapat melalui wawancara dengan owner dan karyawan tentang optimalisasi produksi dengan metode *Total Quality Management* (TQM) dalam meningkatkan omset penjualan (studi pada PT. Gendoel

Karya Nusantara), selanjutnya data tersebut dicek dengan metode observasi, kemudian peneliti mengecek keabsahan dengan mewawancarai konsumen.³⁶

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan penelitian ada empat, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, komunikasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian memberi hasilnya.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) 330.